

**NILAI - NILAI ISLAM NUSANTARA DALAM BUKU AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH MENENGAH ATAS**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh :

ELFI SUHARNI

NIM : 11410150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITRAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elfi Suharni

NIM : 11410150

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *“Nilai-Nilai Islam Nusantara dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti SMA”* adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis merujuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Yang menyatakan,



Elfi Suharni
NIM. 11410150

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elfi Suharni

NIM : 11410150

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : XIV (Empat Belas)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan kepada pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Yang menyatakan,



Elfi Suharni

NIM. 11410150



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elfi Suharni

NIM : 11410150

Judul : Nilai-Nilai Islam Nusantara dalam Buku Ajar PAI SMA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Pembimbing,

Drs. H. Rofik. M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-299/U.n.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Elfi Suharni
NIM : 11410150

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 16 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 31 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا
يُوقِنُونَ

Artinya :

“Dan telah kami jadikan diantara mereka itu beberapa imam yang dapat memberikan petunjuk dengan perintah Kami, tatkala mereka bersabar. Dan mereka itu adalah selama mereka sabar. Dan mereka itu adalah terhadap ayat-ayat Kami amat yakin.”¹

(QS. As-Sajdah ayat 24)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas,1988), hal. 177.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Saya Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UM Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
 وَعَلَيَّ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam marilahh kita haturkan kepada suri tauladan kita sang revolusioner sejati yakni Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para Sahabat-Sahabatnya.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya tidak dapat terlepas dari bantuan dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Rofik M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang telah membantu secara moril dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis
6. Kedua orang tua, ayahanda Tasman (Intan Marajo) dan ibunda Asnizar kakak dan adik tercinta: Adriandi beserta istri (Kamelia), Erni F.W beserta suami (Sakban) dan Elva W yang selalu mensupport dan telah menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta khususnya Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pembelajaran berharga bagi penulis.
8. Para mentor terbaik kakanda Irfan Jamil, Ilyas N Siregar, Yunan Nawawi, dan Nirman serta teman seperjuangan Ammar, Firda, Nisa, Dhea, Syu, Andi Fadli Kukar, Vidiel Batam, Mario Baturaja, Jamal SBT, Rizki Padang, yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan hiburan sehingga penelitian ini bisa terselesaikan ditengah kesibukan dan tekanan yang ada.
9. Keluarga Besar Wisma Pelangi Laila, Ifa, Pepi, Puji, Dewi, Dini, Aida ,ii, dan Dian yang selalu memberi semangat, hiburan dan ketenangan dirumah selama masa-masa sulit penyelesaian penelitian ini.

Semoga segala amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah S.W.T dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 30 Maret 2018
Penyusun,

Elfi Suharni
NIM. 11410150

ABSTRAK

Elfi Suharni, “*Nilai - Nilai Islam Nusantara dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas*”, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap istilah Islam Nusantara yang menjadi wacana publik beberapa tahun terakhir setelah dilaksanakannya muktamar Nahdlatul Ulama di Jombang, Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dasar Islam Nusantara dan nilai-nilai apa sajakah dari Islam Nusantara tersebut yang terdapat di dalam buku ajar PAI SMA. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menjadi pembelajaran positif bagi seluruh organisasi mahasiswa dalam mengembangkan manajemen keanggotaannya, memberikan sumbangsih terhadap pendidikan agama Islam di Indonesia khususnya, dan terhadap masyarakat Islam di Indonesia bahkan di dunia (*rahmatan lil ‘alamin*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode analisis deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah berbagai literatur yang membahas tentang Islam Nusantara dan buku ajar PAI-SMA yang diterbitkan oleh Kemendikbud, namun dalam proses penulisannya, penulis juga mengambil beberapa pemikiran yang berkaitan dengan tema skripsi seperti tentang undang-undang dan pendidikan secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep Islam Nusantara terdiri beberapa point utama yang menjadi dasar, yaitu tentang Kemajemukan (*Plurality*), Demokrasi (*Democracy*), Hak Asasi Manusia (*Human Right*), Kesetaraan Manusia (*Equity*), dan Keadilan Sosial (*Social Justice*). Dalam bahan ajar PAI SMA yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, keseluruhan nilai Islam Nusantara tersebut sudah tecantum di dalamnya, hanya saja pembagian materinya disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa.

Kata kunci: *Islam Nusantara, Buku Ajar, PAI SMA*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
HALAMAN LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	22
A. Profil Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti SMA	22
B. Islam Nusantara (Perspektif Historis Sosiologis)	27
1. Pra Kemerdekaan	27
2. Pasca Kemerdekaan	31
C. Kurikulum	39
1. Sejarah Kurikulum Pendidikan Nasional.....	39
2. Kurikulum PAI dan Budi Pekerti.....	40

BAB III : KONSEP DASAR ISLAM NUSANTARA DAN NILAI-NILAINYA DALAM BUKU AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI.....	51
A. Nilai-Nilai Islam Nusantara	51
B. Nilai-Nilai Islam Nusantara dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA	96
BAB IV : PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We

هـ	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = i

او = ū



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran I	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran II	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran III	: Fotokopi Sertifikat PPL I
Lampiran IV	: Fotokopi Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran V	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil`alamin*, yaitu agama yang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Selain itu, Islam juga merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan keberagaman. Atas dasar ini juga kemudian muncul istilah Islam Nusantara yang semakin mencuat belakangan ini. Pada dasarnya istilah Islam Nusantara bukanlah hal baru. istilah pengertian Islam Nusantara sudah muncul jauh sejak masa walisongo. Meskipun berbeda dalam penggunaan istilah, namun secara substantif sama-sama menggambarkan hakikat beragama yang dianut oleh umat Islam di Indonesia.² Istilah Islam Nusantara ini mulai terangkat kembali kepermukaan sejak dilaksanakannya Muktamar Nahdlatul Ulama pada tahun 2015 di Jombang, Jawa Timur.

Islam Nusantara bukanlah sebuah agama atau mazhab baru, namun Islam Nusantara adalah cara bermazhab secara *Qauli* dan *Manhaji* dalam ber-*istinbath* tentang Islam dari dalil-dalilnya yang disesuaikan dengan teritori, wilayah, kondisi alam, dan cara pengamalannya penduduk Indonesia.³ Jika didefinisikan, Islam Nusantara merupakan mazhab berpikir yang dilakukan oleh para ulama nusantara dalam mengamalkan dan menerjemahkan Islam ke dalam bahasa-bahasa Nusantara untuk memberikan tafsiran keagamaan normatif ke dalam ajaran atau dalil-dalil

² Ahmad Baso, *Islam Nusantara Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Afid, 2015), hal. 4.

³ *Ibid.*, hal. 18.

Islam itu sendiri.⁴ Dengan kata lain Islam Nusantara sejajar dengan kajian Islam India, Islam Turki, Islam Yaman dan sebagainya. Dari konsep Islam Nusantara kemudian muncul syariat zakat di Indonesia dibayarkan dengan beras bukan gandum seperti arab, qurban dengan sapi dan kambing bukan lembu dan unta.

Keberagamaan masyarakat di Indonesia, secara tidak langsung sudah mengacu pada konsep Islam Nusantara yang diakulturasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Konsep keIslaman ini kemudian menyatu dengan budaya lokal dan sudah menjadi ciri khas umat Islam di Indonesia, sehingga dalam proses pendidikannya secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh keadaan sosial dan budaya Indonesia atau Nusantara itu sendiri.

Hal yang paling berimplikasi dalam keberagamaan suatu masyarakat adalah pendidikan, baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal. Dalam pendidikan formal, kurikulum pendidikannya dirancang sedemikian rupa hingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengembangan kurikulum merupakan suatu keniscayaan dalam pendidikan, zaman terus berkembang begitupun dengan manusianya, oleh karena itu pola kurikulum pendidikan pun harus turut berkembang seiring perkembangan zaman agar peran dan fungsi pendidikan benar-benar dapat dirasakan. Namun dalam pengembangan kurikulum tetap harus berpegang terhadap beberapa prinsip dasar agar landasan dasar pendidikan tetap terinternalisasi dalam proses pendidikan. Dalam kurikulum pendidikan di

⁴ Ahmad Baso, *Islam Nusantara...* hal. 21.

Indonesia saat ini harus memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan.

Dalam pembahasan ilmu pendidikan, tidak akan terlepas dari kurikulum karena secara konsep kurikulum merupakan suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya.⁵ Melalui kurikulum hendaknya apa yang benar – benar dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran harus terfasilitasi dengan baik melalui rancangan proses pendidikan. Oleh karena itu kurikulum menjadi salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan.

Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.⁶ Hal ini sejalan dengan amanat UUD 1945 Pasal 2 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia.

Secara umum kurikulum pendidikan Islam merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ciri-ciri kurikulum pendidikan

⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintific*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal.v.

⁶ *Ibid.*, hal. v

Islam adalah menjadikan agama dan akhlak sebagai tujuan utama serta menjadikan pribadi siswa cerdas dalam intelektual, emosional, dan spiritualnya berdasarkan kepada Al-Qur'an dan sunah Rasul serta fatwa-fatwa ulama. Kurikulum pendidikan Islam memiliki prinsip yang sesuai dengan fitroh manusia dan memberi pengetahuan pengembangan psikis maupun fisiknya sesuai dengan kebutuhan serta usia peserta didik.

Inti dari kurikulum pendidikan Islam yaitu keimanan, akhlak, ilmu Naqli, ilmu Aqli, dan ilmu – ilmu lainnya yang membantu proses kedewasaan peserta didik sehingga menjadi muslim yang berkepribadian luhur. Pengembangan kurikulum menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kemajuan iptek pada zaman berlangsungnya pendidikan. Selain itu, kurikulum pendidikan Islam akan terus berubah sesuai dengan perubahan dan perkembangan pemikiran manusia serta kondisi sosial dan budaya masyarakat. Untuk mengimbangi perubahan tersebut, maka hal ini sangat tergantung kepada kecermatan pengembang kurikulum itu sendiri. Satu hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat mengantisipasi masalah ini, tanpa melupakan esensi ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri.

Salah satu mata pelajaran yang menggunakan kurikulum Pendidikan Islam adalah PAI dan Budi Pekerti. Menyangkut masalah Kurikulum PAI dan Budi Pekerti, hal yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan adalah faktor sosial dan budaya dalam masyarakat, hal ini selalu menjadi faktor terkuat dalam keberhasilan proses pendidikan, baik itu pendidikan formal,

non formal, bahkan informal. Faktor ini juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan Agama Islam di sekolah dan di masyarakat karena setiap masyarakat memiliki watak dan kultur yang berbeda dan harus dihadapi dengan cara yang berbeda pula.

Dalam mata pelajaran PAI semua yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari selalu berkaitan dengan keagamaan. Ini berarti secara tidak langsung pendidikan agama Islam yang diberikan di Indonesia tidak terlepas dari kondisi sosial dan budaya bangsa Indonesia. Ini berarti bahwa di Indonesia memiliki keberagaman yang berbeda dengan Arab yang menjadi kiblat beragama muslim di dunia. Atas dasar ini penulis ingin meneliti bagaimana konsep Islam nusantara yang sudah tertanam dalam kehidupan masyarakat ini terintegrasi dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Mengingat sebagian pendidikan agama Islam yang diajarkan merupakan hasil dari *ijtihad* ulama Indonesia seperti cara berpakaian muslim di Indonesia, tata cara pengelolaan zakat dan hal-hal lain yang berkaitan dengan syariah.

Hal yang paling mendorong penulis untuk meneliti tentang nilai-nilai Islam Nusantara dalam kurikulum PAI dan Budi Pekerti adalah banyaknya pro-kontra atas konsep Islam Nusantara yang menjadi tema Muktamar NU ke 33 di Jombang tahun 2015 lalu. Terdapat penolakan-penolakan dari beberapa organisasi masyarakat dan tokoh agama terhadap gagasan tersebut. Hal yang menyangkut masalah agama merupakan hal yang sensitif untuk diungkapkan, terutama di Indonesia yang memiliki beberapa keragaman dari

kelompok keagamaan, terutama dalam Islam sendiri memiliki banyak kelompok-kelompok agama.

Terlepas dari banyaknya pro-kontra dari kelompok-kelompok agama yang banyak di Indonesia, gagasan Islam Nusantara tetap menjadi primadona bahkan dijadikan program studi khusus di perguruan tinggi Islam, ini menjadi sebuah pertanyaan ada apa dengan Islam Nusantara sehingga ditengah pro-kontra tetap mampu menjadi panutan bagi kebanyakan tokoh agama di Indonesia, oleh karena itu hal ini akan sangat menarik untuk diteliti.

Kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang akan penulis teliti adalah Kurikulum PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah Menengah Atas (SMA), karena dalam sekolah menengah atas siswa sedang dalam masa transisi dari remaja menuju dewasa, dan untuk membentuk pribadinya tentu sumbangsih pendidikan agama Islam sangat perlu untuk dikembalikan dan ditekankan. Oleh karena itu kurikulum PAI dan Budi Pekerti-lah yang menjadi setir dalam mengendalikan siswa yang akan memasuki dunia orang dewasa.

Oleh karena beberapa alasan diatas penulis memberi judul penelitian ini dengan Nilai-Nilai Islam Nusantara dalam Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) & Budipekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Akhirnya dengan melakukan penelitian tentang hal ini semoga dapat memberikan sumbangsih keilmuan sehingga dapat menjadi bahan acuan atas penerimaan dan penolakan Islam Nusantara di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, penulis membuat beberapa rumusan dan batasan permasalahan. Untuk memudahkan dalam penelitian, rumusan dan batasan masalah tersebut ditulis dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa saja Nilai-Nilai Islam Nusantara ?
2. Apa saja Nilai-Nilai Islam Nusantara yang terkandung dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Nilai-Nilai Islam Nusantara
- b. Mengetahui nilai-nilai Islam Nusantara yang terkandung dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti SMA.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah *keilmuan* tentang wacana-wacana baru tentang pendidikan, khususnya tentang nilai-nilai Islam Nusantara dalam PAI dan Budi Pekerti SMA
- 2) Memberikan solusi terhadap problematika pendidikan yang semakin kompleks, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dalam usaha pengembangan kearifan lokal.

- 3) Menambah informasi dalam dunia Islam dan pendidikan.
- 4) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengkonsep kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan Islam di Indonesia.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan agar pendidik lebih memahami tentang pentingnya *kearifan lokal*
- 2) Penelitian ini dapat memberikan kesadaran bagi para pelaku pendidikan dalam menjalankan visi-misi pendidikan, membangun karakter yang peduli terhadap lingkungan.

D. Kajian Pustaka

Sebagaimana layaknya sebuah penelitian, untuk mendukung penulisan yang lebih komprehensif, maka penulis melakukan kajian terhadap berbagai *literature* atau karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang akan diteliti. Sejauh penelusuran penulis, Nilai-Nilai Islam Nusantara dalam Kurikulum PAI dan Budi Pekerti belum pernah diteliti oleh para tokoh, pemerhati pendidikan, mahasiswa, guru dan kalangan lain. Meskipun demikian, ada beberapa literature yang memiliki relevansi dengan masalah *Islam Nusantara dan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti SMA* diantaranya:

1. Skripsi Ari Hinawan pada tahun 2007 yang berjudul Bentuk Integrasi Antikorupsi dalam Kurikulum PAI Sekolah Menengah Atas. Pada penelitian ini penulis hanya mendapatkan beberapa materi tentang kurikulum PAI saja karena ini merupakan penelitian lapangan jadi tidak

banyak membahas tentang konsep. Tapi setidaknya cukup memberi sumbangsih pemahaman kurikulum PAI secara umum.⁷

2. Skripsi Yuni Nafisah tahun 2014 berjudul Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates. Ini juga merupakan penelitian lapangan yang menekankan pada implemenasi kurikulum pai 2013, penelitian ini menjadi bahan acuan juga bagi penulis dalam meneliti tentang integrasi islam nusantara dalam kurikulum PAI.⁸
3. Skripsi Rina Roudotul Jannah tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi Pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta). Penelitian ini membantu penulis dalam mengetahui lebih luas tentang kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran PAI SMA.⁹
4. Penelitian Hilman Fauzi P pada tahun 2014 Tentang Managemen Mesjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014. Sejauh penelusuran penulis, hanya ini penelitian yang benar-benar membawa istilah Islam Nusantara walaupun secara

⁷ Ari Hinawan, “*Bentuk Integrasi Antikorupsi dalam Kurikulum PAI Sekolah Menengah Atas*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁸ Yuni Nafisah, ” Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates”, *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.*

⁹ Rina Roudotul, “*Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi Pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*”, *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.*

pengertian bukan menjelaskan tentang konsep islam nusantara sendiri namun ini menjadi salah satu referensi penulis dalam mengajukan proposal penelitian ini karena skripsi tentang Islam Nusantara saja benar2 belum ada diteliti.¹⁰

5. Artikel yang ditulis oleh Usep Saefudin tentang Analisis Kurikulum PAI di SMA. Dalam artikel ini dipaparkan dengan runtut mulai dari dasar kurikulum di Indonesia secara umum, kemudian asef mulai masuk pada aturan-aturan tentang kurikulum pendidikan dan kemudian kurikulum PAI. Pada bagian akhir, penulis juga memaparkan problem pendidikan saat ini, lalu di benturkan dengan kurikulum PAI yang di buat pemerintah kemudian dianalisis. Dalam artikel ini terdapat tiga point penting yang ingin ditekankan oleh Usep saefuddin yaitu:
 - a. SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah jenjang pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal di Indonesia di bawah pengelolaan/wewenang Kementerian Pendidikan Nasional. Sesuai dengan amanat dari UUD 1945, UU SISDIKNAS, PP, Permen dan urutan perundang-undangan lainnya mewajibkan untuk mengajarkan Pendidikan Agama. Jadi dalam penyusunan kurikulumnya harus memberikan porsi jam yang cukup untuk pembelajaran Agama .
 - b. Kurikulum PAI SMA dikembangkan harus memperhatikan potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.
 - c. Pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan termasuk di dalamnya adalah kurikulum PAI di SMA. Indikatornya adalah dengan menetapkan UU yang menjadi payung hukum pengembangan kurikulum, juga pemberian bantuan pendanaan pendidikan, sarana prasarana, pengembangan profesi guru dan lain-lain.¹¹

¹⁰ Hilman Fauzi P, “*Managemen Mesjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014.*.;*Skripsi Fakultas ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.*

¹¹ <https://usepsaepudin66.wordpress.com/telaah-kurikulum-pendidikan-agama-islam-di-sma/>

Berdasarkan paparan sebelumnya sudah jelas sekali letak perbedaan antara literatur-literatur dengan judul yang akan diteliti. Beberapa literatur diatas masih sangat umum jika dikaitkan dengan Nilai-Nilai Islam Nusantara dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti SMA. Literatur sebelumnya hanya berbicara tentang Islam Nusantara secara sejarah dan budaya semata, bukan menemukan nilai-nilai Islam Nusantara itu di dalam buku ajar PAI.

Dengan demikian, penelitian tentang Nilai-Nilai Islam Nusantara dalam Kurikulum PAI SMA benar-benar penelitian yang sangat baru dan belum pernah diteliti sama sekali.

E. Landasan Teori

1. Islam Nusantara

Secara Konseptual sudah banyak tokoh yang mengungkapkan pemaknaannya terhadap istilah Islam Nusantara. Ahmad Baso mengartikan Islam nusantara sebagai mazhab berpikir yang dilakukan oleh para ulama nusantara dalam mengamalkan dan menerjemahkan Islam kedalam bahasa-bahasa nusantara untuk memberikan tafsiran keagamaan normatif ke dalam ajaran atau dalil-dalil Islam itu sendiri.¹²

Kemudian, KH. Afifuddin Muhajir, memaknai Islam Nusantara sebagai “Paham dan praktik keIslaman di bumi Nusantara sebagai hasil

¹² Ahmad Baso, *Islam Nusantara Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Afid, 2015), hal 21.

dialektika antara teks syariat dengan realitas budaya setempat”¹³. Gus Mus juga menjelaskan istilah Islam Nusantara dengan makna yang sedikit *nyentrik* yaitu menggunakan istilah *Nahwu*, beliau mengatakan bahwa Islam Nusantara sebagai ilmu adalah berbentuk *idhofah*¹⁴ maksudnya istilah Islam Nusantara bisa saja diartikan Islam di nusantara atau Islam bagi nusantara.

Lebih jelas lagi Ahmad Sahal menyimpulkan bahwa Islam Nusantara merupakan cara Muslim hidup di Nusantara di era sekarang ini dalam menerapkan ajaran Islam secara menyeluruh, bukan hanya dalam wilayah *Ubudiyah* tapi juga *Mu’amalah* dan *awa’id*.¹⁵ artinya Islam yang tetap dalam aturan permanen dalam hal ubudiyah namun bisa lebih fleksibel ketika menyangkut *Mu’amalah* dan *awa’id*.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai Islam Nusantara dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Islam Nusantara dapat diartikan sebagai rekonstruksi terhadap nilai-nilai Islam yang kemudian dikontekstualisasikan terhadap sosio-kultur yang ada di Indonesia (*aculturate*) sehingga secara substansial dapat diimplementasikan oleh masyarakat tanpa harus bertentangan dengan nilai-nilai Islam itu sendiri.

2. Kurikulum PAI dan Budi Pekerti

a. Kurikulum

¹³ Ahmad Sahal, *Islam nusantara dari ushul fiqh hingga paham kebangsaan*. (Bandung; Mizan Pustaka 2015), hal 67.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 14.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 30.

Secara etimologi, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari, dan *currere* yang artinya tempat berpacu atau tempat berlomba yang berarti jarak tempuh lari, yaitu jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari start hingga finish.¹⁶

Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.¹⁷ Berdasarkan UU Sisdiknas Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁸ Menurut pandangan lama, kurikulum adalah kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa.¹⁹ Dari para pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat isi, buku ajar dan langkah-langkah yang akan ditempuh sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

¹⁶ Rahmat Raharjo Syatibi, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, 2013, (Yogyakarta: Azzagrafika) hal.17.

¹⁷ *Ibid.*, hal.17.

¹⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) hal. 6

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 4

b. PAI dan Budi Pekerti Menurut Kurikulum SMA

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.²⁰ Lebih lengkapnya dijelaskan dalam UU Sisdiknas Th 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam UU Sisdiknas pasal 36 ayat 3, bahwa “Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik”²¹. Dari penggalan isi UU sisdiknas tersebut bahwa kurikulum khususnya kurikulum PAI telah terdapat didalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003.

Pasal 37 ayat 1 poin a, bahwa setiap kurikulum pendidikan wajib memuat pendidikan agama.²² oleh sebab itu setiap lembaga pendidikan di dalam kurikulumnya wajib mencantumkan pendidikan

²⁰ Tim dosen FIP - IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 2.

²¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 36 ayat 3

²² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 37 point a

agama, hal tersebut karena mengacu pada UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003.

F. Metode Penelitian

Secara Umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³ Metode berasal dari kata *methodos* yang artinya jalan, cara. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dilakukan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²⁴

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*).²⁵ Penelitian perpustakaan ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 3

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 40

²⁵ Muhtar dan Erni Widodo, *Konstruksi kearah penelitian deskriptif* (Yogyakarta: Auyrous, 2000), hal.15.

berbagai materi yang terdapat dalam kepustakaan.²⁶ Jadi penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara ilmiah terhadap berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi dari literatur-literatur, seperti hasil penelitian, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, koran, artikel, document, agenda, internet dan sebagainya.²⁷

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema pembahasan penelitian. Adapun data primer pada penelitian ini ialah :

- 1) Lampiran PAI dan Budi Pekerti SMA.
- 2) Permendikbud no. 24 tahun 2016
- 3) Permendikbud no. 59 tahun 2014
- 4) Buku Pegangan guru “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2015.”

²⁶ P.Joko Subagyo, *Model penelitian dan praktek* (Bandung: Rineka cipta, 1991), hal.109.

²⁷ Suharsini Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta 1996), hal.126.

- 5) Buku pegangan Siswa “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2015.”

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian atau dengan kata lain sebagai data penunjang. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Islam Nusantara Dialog Tradisi dan Agama Faktual, M. Rikza Chamami, M.Si, Pustaka Zaman, 2015
- 2) Dari Ushul Fiqh Hingga Paham Kebangsaan, Akhmad Sahal, Munawir Aziz, Mizan
- 3) Membumikan Islam Nusantara, Respons Islam Terhadap Isu – isu Aktual, Ali Masykur Musa, PT Serambi Ilmu Semesta, 2014
- 4) Islam nusantara ijtihad jenius & ‘ulama Indonesia, Ahmad Baso, Pustaka Afid Jakarta, 2015
- 5) Lenggulung, Hasan, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Pustaka al-Husna
- 6) Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

- 7) Muslihah, Eneng, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Diadit Media, 2010.
- 8) Benni Setiawan, *Agenda Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz) Media Group, 2008.
- 9) UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 10) Amri, Sofan, dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran; Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, Jakarta; PT. Prestasi Pustaka Publisher, 2010.
- 11) Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- 12) Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- 13) Muhain, dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: PT. Trigenda Karya, 1993.
- 14) E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- 15) Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Kalam Mulia, 2004.
- 16) Sukmadinata, Nana, Syaodih, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

c. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸ Penelitian ini menggunakan analisis data *deskriptif Analysis* yaitu membuat gambaran mengenai situasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti,²⁹ menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan, kemudian dilakukan penafsiran/interpretasi terhadap data-data yang berkenaan dengan pendidikan, khususnya pendidikan Islam, selanjutnya menyimpulkan dan menyusun teori-teori pendidikan yang realistik,³⁰ dengan metode induktif atau deduktif.³¹

d. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dan interpretasi. Pendekatan Filosofis yaitu upaya mendapat hasil penelitian yang tersusun secara sistematis, logis dan rasional, yang satu bagian dengan bagian yang lainnya saling berhubungan secara

²⁸ Suharsini Arikunto, *Proses Penelitian ...*, hal. 240.

²⁹ Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997), hal.36.

³⁰ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.132.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm.36.

bulat dan terpadu.³² Sedangkan pendekatan interpretasi atau penafsiran yaitu pendekatan dengan menggunakan data primer, Al-Quran dan Hadis yang berkenaan dengan pendidikan yang diinterpretasikan/ditafsirkan. Adapun Langkah Interpretasinya ialah dengan mencari ayat-ayat Al-Quran atau hadis yang berkenaan dengan topik penelitian, kemudian ditafsirkan dan diinterpretasikan berdasarkan hasil dari beberapa literature, Hasil interpretasi tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan konteks pendidikan, khususnya pendidikan Islam, kemudian disimpulkan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam bagian, yaitu bagian awal, bagian utama atau bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama atau bagian inti ini berisi tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang sebagai satu kesatuan. Pada penelitian ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I membahas tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari

³² Mishri A. Muhsin, *Filsafat Sejarah dalam Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002), hal. 5.

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum didalamnya dipaparkan tentang Profil Buku dan gambaran tentang Islam Nusantara dan kurikulum pendidikan nasional berdasarkan perspektif historis-sosiologis. Selanjutnya pada bab III menjelaskan nilai-nilai Islam Nusantara dan nilai-nilai Islam Nusantara yang terdapat dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti SMA. Selanjutnya pada bab IV berisi kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan ditambahkan saran serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Akhirnya pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian mendalam terhadap berbagai literature yang membahas tentang Islam Nusantara dan mengkaji buku ajar PAI dan Budi Pekerti SMA, penulis dapat menuliskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada lima point utama yang menjadi intisari dari Islam Nusantara, yaitu tentang Islam dan Kemajemukan (*Plurality*), Islam dan Demokrasi (*Democracy*), Islam dan Keadilan Sosial (*Social Justice*) , Islam dan Hak Azasi Manusia (*Human Right*), Islam dan Kesetaraan Manusia (*Equity*).
2. Pada umumnya, secara keseluruhan poin dari nilai-nilai Islam Nusantara sudah tercantum dalam bahan ajar PAI SMA, hanya saja konsentrasi dari pembagian materi dibedakan berdasarkan tingkatannya. Pada bahan ajar kelas X terdapat nilai Islam Nusantara tentang HAM dan Keadilan Sosial. Pada bahan ajar kelas XI terdapat nilai Islam Nusantara tentang Kesetaraan Manusia, Keadilan Sosial, Kemajemukan, dan Demokrasi. Sedangkan pada bahan ajar kelas XII nilai-nilai Islam Nusantara secara keseluruhan terkandung di dalamnya dengan penekanan pembahasan mengenai wilayah atau territorial di Nusantara khususnya dan di seluruh alam semesta umumnya.

B. Saran

Kepada seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga khususnya, dan kepada seluruh mahasiswa dan para peneliti umumnya yang juga memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap nilai-nilai Islam Nusantara, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data dari studi kasus di lapangan dengan harapan dapat memperkuat hasil penelitian berdasarkan data-data yang aktual, serta diharapkan untuk dapat terus dikembangkan sehingga dapat memperluas dan memperdalam khazanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Masykuri, 1999, *Demokrasi di Persimpangan Jalan, Respon Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi (1966-1993)*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Abdussami, Humaidy dan Masnun Taher, 2007, *Islām dan Hubungan Antar Agama*, Yogyakarta, LkiS
- Abong, Rustam, 2015, *Konstelasi Kurikulum Pendidikan di Indonesia*, At-Turats Vol. 9 No. 2
- Ali, Abdul Halim Mahmud, 1995, *Fikih Responsibilitas: Tanggung Jawab Muslim Dalam Islām*, Jakarta : Gema Insani Press
- Al-Faruqi, Ismail Raji. 1998, *Tawhid: Its Implications for Thought and Life*, Kuala Lumpur : The International of Islamic Thought
- Al-Qaradhawi, Yusuf, 1988, *Hadyul Islām Fatawi Mu`ashirah*, jld II, Beirut: Darul Ma`rifah
- Amal, Taufik Adnan, dan Samsu Rizal Panggabean, 2004, *Politik Syarî`at Islām dari Indonesia hingga Nigeria*, Jakarta : Pustidaka Alvabet
- Arikunto, Suharsini, 1996, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung : Rineka Cipta
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, 2002, *Memahami Syarî`at Islām*, Semarang : Pustidaka Rizki Putra
- Ash-Shidieqy, Hasbi, 1982, *Dinamika dan Eksistensi Hukum Islām*, Jakarta : Tintamas
- Asy-Syathibi, 1985, *Al-Muwāfaqāt fî Ushûl al-Syar`iyyah*, Juz. II, Beirut : Darul Fikri
- Baidhawiy, Zaliyuddin, 2005, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta : Erlangga
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, 1981, *al-Mu`jam al-Mufahras li alfaz al-Qur`an al-Karim*, Mesir : Dar al-Fikr

- Baso, Ahmad, 2015, *Islam Nusantara Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia*, Jakarta : Pustaka Afid
- Dahl, Robert, 1989, *Democracy and Its Critics*, London, Yale University Press
- Daryatno, 2014, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, Yogyakarta : GAVA MEDIA
- Daryanto, 2014, *Pendekatan Pembelajaran Saintific*, Yogyakarta : Gava Media
- Esack, Farid, 2000, *Al-Qur`an, Liberalisme, Pluralisme: Membebaskan yang Tertindas*, Bandung : Mizan
- Gould, Carol C. 1993, *Demokrasi Ditinjau Kembali*, terj. Samodera Wibawa Yogyakarta : Tria Wacana
- Hakim, Abdul dan Yudi Latif (ed), 2007, *Bayang-bayang Fanatisme: Esai-esai untuk Mengenang Nurcholish Madjid*, Jakarta : Paramadina
- HAMKA, 1981, *Sejarah Umat Islam IV*, Jakarta : Bulan Bintang
- Harton, John, 1996, "Toleration as a Virtue" David Heyd (ed), 'Toleration An Exclusive Virtue', New Jersey : Princeton University Press.
- Hornby, A. S. 1985, Cet. Ke 23, *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*, London : Oxford University Press
- Huwaydi, Fahmi, 1996, *Demokrasi, Oposisi dan Masyarakat Madani*, ter.Muhammad Ghaffar, Bandung : Mizan
- Imdadun, Rahmat M. 2003, *Islam Pribumi: Mendialogkan Agama Membaca Realitas*, Jakarta : Erlangga
- Irving, Washington, 1949, *Life of Mahomet*, London: J.M. Dent & Son Lt.
- Ismail, Tareq Y. dan Ismail, Jaqueline S. 1985, *Government and Politics in Islām*, London : Frances Reprint Limited
- Jawad, Haifaa A. 1989, *The Rights of Women in Islam; An Authentic Approach*, cet I, New York : S.T. Martin's Press
- Krisna, Didi, 1993, *Kamus Politik Internasional*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia

- Lapidus, Ira M. 1995, *A History of Islamic Societies*, cet. X, Cambridge : Cambridge University Press
- Madjid, Nurcholish, 1984, *The Islamic Conception of Justice*, London : The Johns Hopkins Press Ltd
- Madjid, Nurcholish, 1992, *Islam, Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*, Jakarta : Paramadina
- Madjid, Nurcholish, 1999, *Cita-Cita Politik Islam Era Reformasi*, Jakarta, Paramadina
- Mahfudh, MA. Sahal, 2007, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta : LKiS
- May, Karl, 2002, *Und Friede auf Erden*, terj. Agus Setiadi dan Hendro Setiadi, *daan Damai di Bumi*, Jakarta : Gramedia
- Muhammad, Jamaluddin, 1997, Jilid 7, *Lisân al-'Arab*, Beirut: Dar Shadir,t.th
- Muhsin, Mishri A, 2002, *Filsafat Sejarah dalam Islam*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Muhtar dan Erni Widodo, 2000, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta : Auyrous
- Mumtaz (ed), 1994, *Masalah-Masalah Teori politik Islam*, terj. Bandung : Mizan
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya : Pustaka Progresif
- Nazir, Muhammad, 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurdin, Ali, 2006, *Qur`nic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam al-Qur`an*, Jakarta : Erlangga
- Nuruddin, Amiur, 1994, Disertasi, *Konsep Keadilan Dalam Al-Qur`an dan Implikasinya Pada Tanggung Jawab Moral*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga,
- Putra, Dalizar, 1995, *Hak Asasi Manusia Menurut Al-Qur`an*, Jakarta : Al-Husna Zikra

- Qutb, Sayyed, 1980, *Social Justice in Islām*, terj. John B. Hardie, New York : Octagon Book
- Rachman, Budhy Munawar (ed), *Ensiklopedi Nurcholish Madjid*, Jld I , Bandung : Mizan dan Paramadina
- Rachman, Budhy Munawar (ed), 1995, *Kontektualisasi Doktrin Islām dalam Sejarah*, Jakarta : Paramadina
- Rachman, Budhy Munawar, 2001, *Islam Plural: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*, Jakarta : Paramadina
- Raharjo, M. Dawam, 1996, *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, Jakarta : Paramadina
- Rahman, Fazlur, 1982, *Islam and Modernity, Transformation of Intellectual Tradition*, Chicago : The University of Chicago Press
- Rakhmat, Jalaluddin, 2007, *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih*, Bandung : Mizan
- Ramayulis, 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Kalam Mulia
- Safei, 2015, *Peranan Kerajaan Islam Dalam Perkembangan Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Alauduna, Vol. 2, No. 2
- Sahal, Ahmad, 2015, *Islam Nusantara Dari Ushul Fiqh Hingga Paham Kebangsaan*, Bandung : Mizan Pustaka
- Santoso, Topo, 2003, *Membumikan Hukum Pidana Islām, Penegakan Syarî`at Dalam Wacana dan Agenda*, Jakarta : Gema Insani Press
- Sardar, Ziauddin (ed), 1998, *Wajah-wajah Islam*, terj. Bandung : Mizan
- Shaban, M.A. 1971, *Islamic History: A New Interpretation I A.D. 600-750*, cet. IX, Cambridge : Cambridge University Press
- Siroj, Said Agil, 2006, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, Bandung: Mizan
- Sirry, 2003, *Membendung Militansi Agama: Iman dan Politik dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Erlangga
- Subagyo, P.Joko, 1991, *Model penelitian dan praktek*, Bandung : Rineka cipta

- Sudjana, Eggi, 2002, *Hak dalam Perspektif Islam, Mencari Universalitas HAM bagi Tatanan Modernitas yang Hakiki*. Cet. I. Jakarta, Nuansa Madani
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukanto, Amos, 2013, “Ketegangan Antar Kelompok Agama Pada Masa Orde Lama sampai Awal Orde Baru,” *Jurnal Teologi Indonesia*, Vol. 1, no. 1.
- Sukardjo, Muhammad, dkk, 2012, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*; Jakarta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suminto, H. Aqib, 1985, *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta, LP3ES
- Sutrisno, Hadi, 1997, *Metodelogi Research*, Yogyakarta : Andi Offset
- Syaltut, Mahmud, 1996, *Al-Islām Aqīdah wa al-Syarī`at*, Kairo, Dār al-Qalām
- Syam, Nur, M.Si, 2008, *Tantangan Multikulturalisme Indonesia: Dari Radikalisme Menuju Kebangsaan*, Yogyakarta : Kanisius
- Syariati, Ali, 1989, *Ummah dan Imamah: Suatu Tinjauan Sosiologis*, terj, Jakarta: Pustaka Hidayah
- Syatibi, Rahmat Raharjo, 2013, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Yogyakarta: Azzagrafika
- Syaltaut, Syaikh Mahmud, 1997, *Al- Islam : Aqidah wa Syari'ah*, Kairo: Dar el-Shorouk
- Syamsuddin, Muhammad dan Muh. Fatkhan, 2010, *Dinamika Islam pada Masa Orde Baru*, *Jurnal Dakwah* Vol. 11, No. 2
- Tim dosen FIP - IKIP MALANG, 1981, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, Surabaya : Usaha Nasional
- Uhlin, Unders, 1995, *Democracy and Diffusion*, Sweden, Lund University, 1995,
- Wahid, Abdurrahman 1996, *Islam, Negara dan Demokrasi”* (ed.), *Islam Demokrasi atas bawah Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gusdur dan Amin Rais*, Yogyakarta : Puataka Pelajar

Wahyuni, Fitri, 2015, *Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pertahanan Kurikulum Pendidikan di Indonesia)* Jurnal Al-Adabia Vol. 10 No.12

Watt, W. Montgomery, 1969, *Muhammad: Prophet and Statesman*, cet. II .
Oxford: Oxford University Press

Yakub, Muhammad, 2013, *Perkembangan Islam Indonesia, Jurnal Studi Agama dan pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 1

Zuhairini, 2004, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Elfi Suharni
NIM : 11410150
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ELFI SUHARNI
NIM : 11410150
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90,15 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

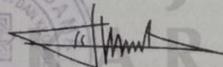
Nama : ELFI SUHARNI
NIM : 11410150
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,51 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Efi Suharni
 NIM : 11410150
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 27 April 2018



Dipenuhi oleh: *[Signature]*
 Drs. H. M. Yusuf, S.T., M.Kom.
 NIP. 19620511 200604 2 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.1.3/2018

This is to certify that:

Name : **Elfi Suharni**
Date of Birth : **January 17, 1992**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 30, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 30, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/L4/PM.03.2/6.41.3.238/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Elfi Suharni :
تاريخ الميلاد : ١٧ يناير ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مايو ٢٠١٨، وحصلت على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٣ مايو ٢٠١٨

المختبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Elfi Suharni
TTL : Lasi, 17 Januari 1992
No. Hp : 089687139339/085263861951
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat Yogyakarta : Wisma Pelangi, Jl. Timoho, gang Wirakarya RT28/RW08
GK I/510 Sapen , Kel. Demangan Yogyakarta
Pendidikan : SDN 18 Lasi Mudo - Sumbar
MTs TI Pasia - Sumbar
Mas TI Pasia - Sumba
Organisasi : Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) ARENA
Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
Ikatan Mahasiswa Minang Yogyakarta (IMAMI)
Orang Tua : Ayah : Tasman (Intan Marajo)
Ibu : Asnizar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Mei 2018
Yang membuat,

Elfi Suharni
11410150